



Kebijakan Keberlanjutan





Pengenalan

Minyak nabati merupakan salah satu komoditas yang penting. Jenis utama dari minyak nabati adalah sawit, kedelai, rapeseed dan bunga matahari. Pohon sawit memiliki tingkat panen tertinggi diantara semua tanaman lainnya. Pohon sawit menghasilkan lebih dari 30% total suplai minyak nabati dunia dengan kurang dari 5% total luas area yang ditanami tanaman minyak nabati. Produksi minyak sawit telah meningkat kurang dari 200.000 ton 50 tahun yang lalu menjadi lebih dari 58 juta ton* saat ini. Minyak sawit menyediakan kebutuhan untuk lebih dari 4 miliar orang.

Musim Mas merupakan salah satu pemain besar di bisnis kelapa sawit dan berkomitmen untuk menjadi pemain terkemuka dalam pengembangan dan pengoperasian praktek keberlanjutan di bisnis ini. Musim Mas percaya bahwa strategi terbaik untuk memastikan kesuksesan yang berkelanjutan yaitu dengan melakukan bisnisnya secara bertanggung jawab sosial, lingkungan dan ekonomi di seluruh operasi global termasuk dengan semua pemasoknya. Hal ini membuka jalan yang menjamin bahwa pembangunan dilakukan secara bertanggung jawab dan berdampak positif terhadap hak-hak dan kesejahteraan masyarakat asli, masyarakat lokal dan pekerja.

Musim Mas berkomitmen penuh pada prinsip-prinsip *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Kami akan terus mengembangkan semua aspek berkelanjutan termasuk yang belum sepenuhnya masuk dalam cakupan RSPO. Pernyataan kebijakan berikut ini berlaku langsung di semua operasional Musim Mas di dunia dan semua pemasok pihak ketiga, dengan siapa Grup melakukan kesepakatan pembelian atau hubungan perdagangan.

*sumber: <http://www.globalpalmoilproduction.com/>



Komitmen Kami

Musim Mas menyatakan bahwa sebagai penanam, penggiling, penyuling, prosesor dan manajer rantai suplai, kami akan memastikan bahwa semua operasi dan pemasok kami:

Kami berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, mempromosikan dampak lingkungan yang positif dan sepenuhnya mematuhi peraturan lokal dan internasional.

1. Membawa manfaat bagi masyarakat dengan:

- Menghormati Hak Asasi Manusia termasuk hak-hak masyarakat asli dan lokal, keluarga dan pemilik tanah lainnya untuk mempraktekkan *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* dalam pengembangan dan konservasi tanah dan sumber daya alam.
- Menghormati hak-hak pekerja kontrak, pekerja sementara dan pekerja pendatang untuk semua jenis kelamin.
- Menghormati dan memastikan masuknya petani kecil dalam rantai suplai.

2. Mempromosikan dampak lingkungan yang positif:

- Tidak ada deforestasi pada area dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value - HCV*) dan hutan dengan karbon stok tinggi (*High Carbon Stock - HCS*).
- Tidak ada pengembangan lahan gambut terlepas dari kedalaman tanah.
- Meminimalkan jejak karbon operasi kami.

3. Sepenuhnya mematuhi hukum lokal, nasional dan internasional

- Mempertahankan 100% sertifikasi RSPO dari semua pabrik dan perkebunan kami.
- Mendorong dan membantu pemasok kami untuk mencapai sertifikasi RSPO.

Landasan kebijakan keberlanjutan ini meliputi:

1. Hak masyarakat lokal untuk mengembangkan atau melestarikan lahan milik mereka

- Masyarakat lokal dan khususnya suku asli dan tuan tanah memiliki hak untuk menentukan penggunaan lahan milik mereka. Baik pengembangan maupun konservasi tidak dapat dipaksakan. Kami sepenuhnya menghormati hak mereka untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak dan FPIC akan dilaksanakan terlebih dahulu sebelum adanya pengembangan dan konservasi.
- Semua pengembangan baru akan mengikuti Prosedur Penanaman Baru (*New Replanting Procedure - NPP*) RSPO.

2. Mempromosikan dampak positif terhadap lingkungan

- Semua pengembangan harus meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan.
- Musim Mas berkomitmen untuk melestarikan hutan dan lahan gambut, seperti yang dijelaskan dalam *High Carbon Stock Approach*.

3. Pembentukan rantai suplai yang dapat ditelusuri

- Kami berpendapat bahwa pembentukan rantai suplai yang dapat ditelusuri sebagai sebuah langkah penting terhadap produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Melalui kerjasama yang positif, kami akan memastikan bahwa semua pemasok kami mencapai tingkat keberlanjutan yang sebanding dengan kami, terutama dalam menghindari deforestasi, penanaman di areal gambut dan menghormati hak-hak masyarakat lokal. Kami akan memastikan bahwa hasil produksi petani lokal diikutsertakan dalam rantai suplai kami.





Definisi Lengkap dan Implementasi Kebijakan Keberlanjutan Musim Mas

Musim Mas akan memastikan bahwa semua minyak sawit yang diproduksi, diperdagangkan dan diproses sesuai dengan prinsip-prinsip berikut :

Tidak akan ada pembakaran , pengembangan di hutan HCV dan HCS. Emisi gas rumah kaca akan dikurangi secara progresif di operasional kami.

Perlindungan Hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Nilai Karbon Tinggi:

- Tidak akan ada pengembangan di daerah HCV.
- Pengelolaan kawasan HCV akan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang disahkan oleh *High Conservation Value Resource Network (HCVRN)*.
- Tidak akan ada pengembangan di area hutan yang berpotensi mengandung HCS seperti yang dijelaskan dalam metodologi pengembangan *High Carbon Stock (HCS) Approach*.
- Tidak akan ada pembakaran pada pembukaan perkebunan baru, penanaman kembali (peremajaan) atau pengembangan lainnya.
- Kami akan mengidentifikasi semua sumber emisi gas rumah kaca dan perhitungan gas tersebut untuk semua operasional berdasarkan pedoman RSPO P & C 5.6 dan 7.8.
- Emisi gas rumah kaca akan dikurangi pada seluruh praktek operasional.
- Kami akan merencanakan dan membangun fasilitas penangkapan gas metana di semua pabrik yang telah ada maupun yang direncanakan untuk dibangun.

Perlindungan Lahan Gambut:

- Tidak akan ada penanaman baru di lahan gambut terlepas dari kedalaman tanah. Tanah gambut didefinisikan sebagai tanah asam organik dengan kandungan lebih dari 65 % bahan organik, dengan kedalaman lebih dari 50 cm dan luas areal minimal satu hektar.
- Kami akan melaksanakan praktek manajemen terbaik di semua perkebunan yang ada pada lahan gambut.
- Penanaman pada lahan gambut yang dinilai tidak sesuai untuk peremajaan oleh para ahli akan direhabilitasi ke vegetasi asli dan dilestarikan.

Kepatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan Lokal

- Kami dan semua pemasok kami, bersama-sama dengan pabrik dan perkebunan, harus mematuhi undang-undang dan peraturan nasional dan / atau peraturan setempat yang berlaku terutama yang terkait, tapi tidak terbatas kepada tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, lingkungan alam dan masyarakat lokal.
- Kami akan melaksanakan bisnis kami secara adil dan etis, dan mencegah segala bentuk korupsi dan penyuapan. Hadiah, hiburan atau transaksi yang dapat menciptakan konflik kepentingan dilarang ditawarkan kepada pegawai atau orang-orang bekerja atas nama Musim Mas.
- Kami akan melibatkan para pemangku kepentingan yang relevan dan pemerintah untuk menyediakan kerangka hukum yang akan mempromosikan prinsip-prinsip yang disebutkan dalam kebijakan ini.



Hak Asasi Manusia di Lingkungan Kerja

Komitmen ini berlaku untuk semua karyawan langsung dan tidak langsung serta mereka yang dipekerjakan oleh kontraktor dan subkontraktor di semua Musim Mas dan operasional pemasok.

- Semua karyawan kami akan diperlakukan secara bermartabat dan dengan hormat. Anak-anak, budak atau kerja paksa tidak akan ditoleransi¹. Pekerja harus diizinkan untuk mempertahankan kontrol atas dokumen identitas mereka.
- Kami akan memberikan kompensasi kepada semua pekerja dengan tingkat upah dan lembur yang sejalan dengan standar dan persyaratan hukum lokal / nasional.
- Kami akan menghormati hak semua pekerja dan secara kolektif melakukan negosiasi dan / atau untuk bergabung dengan serikat buruh².
- Kami akan memastikan pencatatan jam kerja dan sistem penggajian yang transparan dan akurat.
- Kami harus memastikan pelaksanaan kebijakan untuk mencegah dan memulihkan semua pelecehan dan kekerasan, dan diskriminasi yang melanggar hukum atau tidak etis³.
- Kami harus memastikan bahwa pekerja memiliki akses ke mekanisme pengaduan yang transparan dan dapat dipercaya, tanpa takut akan pembalasan atau pemecatan.
- Kami akan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan.

¹ Sesuai dengan Konvensi International Labour Organisation (ILO) 138 & 182, 29 & 105 atau peraturan nasional

² Sesuai dengan Konvensi International Labour Organisation (ILO) 87 & 98 atau peraturan nasional

³ Sesuai dengan Konvensi International Labour Organisation (ILO) 111 & 100 98 atau peraturan nasional

Hak Masyarakat Lokal dan Isu-Isu Sosial

Komitmen ini berlaku untuk semua masyarakat dan individu yang terlibat dalam operasional kami

- Kami akan menghormati hak-hak masyarakat asli dan masyarakat lokal untuk memberikan atau mempertahankan *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* dalam pemanfaatan lahan yang mereka miliki secara hukum, komunal atau hak adat.
- Kami akan bekerja sama dengan semua pihak untuk menyelesaikan berbagai keluhan dan konflik melalui mekanisme yang transparan dan penyaluran keluhan yang dapat dipercaya, di samping sistem yang dianjurkan oleh *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.
- Kami akan memberikan dukungan dan melibatkan petani kecil serta petani plasma dalam melestarikan rantai suplai kami secara adil, transparan dan terpercaya.
- Kami akan memastikan semua operasional sesuai dengan Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia, Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Asli, Pedoman *Food and Agriculture Organisation* mengenai Pemerintahan yang bertanggung jawab dan prinsip-prinsip PBB yang berhubungan dengan Bisnis dan Hak Asasi Manusia atau hukum nasional yang berlaku.
- Kami akan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang memiliki dampak positif sosial pada masyarakat lokal.
- Kami akan mengadopsi kebijakan investasi masyarakat yang memiliki dampak yang dapat dihitung pada kehidupan masyarakat setempat.
- Kami akan memastikan bahwa keamanan pangan dipertahankan atau diperkuat. Ini mencakup tidak mengurangi kendali lokal dan keragaman sistem produksi pangan.



Rantai suplai yang Dapat Ditelusuri dan Transparan

- Kami akan mengupayakan penelusuran penuh dan rantai pasok yang transparan dengan mengikutsertakan para petani kecil. Kami akan menunjuk asesor pihak ketiga yang independen untuk menilai seberapa jauh pemenuhan penelusuran TBS dan minyak sawit sesuai kebijakan keberlanjutan kami, baik yang kami hasilkan maupun yang dihasilkan oleh pemasok pihak ketiga.
- Kami akan memastikan bahwa hasil produksi petani diikutsertakan dalam rantai suplai kami.
- Kami akan bekerja sama dengan pemasok dan terlibat langsung untuk mendorong mereka dalam pemenuhan persyaratan kebijakan ini dan juga untuk memenuhi RSPO P&C.
- Kami akan membuat sebuah sistem pengaduan yang transparan dan dipercaya di mana para pemangku kepentingan dapat menginformasikan kepada kami masalah yang timbul dalam rantai suplai. Kami akan menanggapi keluhan tersebut secara tepat dan transparan.
- Kami akan meninjau transaksi bisnis kami dengan pemasok yang ditemukan melanggar kebijakan keberlanjutan kami. Kami menyadari bahwa pemasok mungkin membutuhkan waktu untuk mengimplementasikan pedoman yang ditetapkan dalam kebijakan ini. Kami percaya bahwa kerjasama yang erat dan dialog yang konstruktif dengan para pemasok diperlukan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan praktek bisnis saat ini. Kami akan bekerja sama dengan pemasok melalui pelatihan, program peningkatan kapasitas dan dukungan positif yang berkelanjutan.
- Kami tidak akan bekerja sama dengan pemasok yang menolak untuk mematuhi kebijakan yang kami buat dan akan berhenti bekerja sama dengan setiap pemasok yang melanggar kebijakan ini. Kami akan segera menghentikan suplai dari perusahaan yang tidak mengambil tindakan perbaikan langsung untuk memperbaiki pelanggaran termasuk diantaranya pengembangan pada area HCV, hutan HCS atau lahan gambut, pembakaran, penyalahgunaan Hak Asasi Manusia atau masyarakat dan pihak yang tidak menunjukkan tindakan nyata terhadap perbaikan. Kami tidak akan melakukan bisnis dengan pelanggar hukum.



Implementasi Umum

- Kami akan terus mempertahankan 100 % sertifikasi RSPO pada seluruh perkebunan dan pabrik.
- Dalam akuisisi pabrik kelapa sawit baru, kami akan berusaha untuk meraih sertifikasi RSPO dalam waktu tiga tahun dari akuisisi.
- Untuk pengembangan baru, kami akan mengikuti Prosedur Penanaman Baru RSPO (*New Planting Procedure - NPP*). Selain itu, kami tidak akan melakukan pengembangan di area hutan yang berpotensi mengandung HCS seperti yang tercantum dalam metodologi pengembangan *HCS Approach*.
- Kami menyadari bahwa kebijakan ini perlu terus ditingkatkan untuk memperhitungkan adanya perubahan tuntutan dan kondisi serta perbaikan dalam prosedur operasional. Setiap perubahan harus konsisten dengan tujuan kami dalam mempromosikan dampak positif lingkungan dan manfaat sosial.



Alamat

150 Beach Road
Level 24, Gateway West
Singapore 189720
Tel: +65 6576 6500
www.musimmas.com